

BAB III

PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan bentuk-bentuk sarkasme dalam komentar warganet dan juga penyebab warganet menggunakan bahasa sarkasme di akun instagram @nissa_*****. penelitian ini mengamati dan mencari komentar warganet yang menggunakan bahasa sarkasme di postingan instagram @nissa_***** di bulan januari – juli 2021.

A. Bentuk Sarkasme Ejekan dalam Komentar Warganet di Akun Instagram @nissa_*****

Bentuk sarkasme ejekan adalah suatu olok-olok dan hinaan yang getir yang ditunjukkan kepada orang lain secara langsung. Berikut data yang di ambil dari postingan Nissa Sabyan dengan nama instagram @nissa_***** pada postingannya di bulan januari sampai bulan Juli 2021, dari setiap postingan tersebut muncul komentar warganet menggunakan bahasa sarkasme dengan bentuk sarkasme ejekan, di data tersebut peneliti memberi kode EJE untuk ejekan, SIN untuk sindiran. Berikut bentuk sarkasme ejekan:

1. @belaamel***** *Rutinitas godain suami orang ya kak?*”. (EJE 14)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @belaamel***** berkomentar “ *Rutinitas godain suami orang ya ka?*” dalam komentar tersebut warganet mengolok-olok Nissa dengan mengatakan bahwa rutinitasnya menggoda laki-laki yang sudah beristri, sedangkan di postingan bulan januari 2021 tersebut Nissa hanya membagikan ceritanya tentang rutinitas khusus minum madu sebelum tidur. seharusnya warganet tidak berburuk sangka, mungkin postingan Nissa berniat baik untuk memberitahu rutinitasnya agar bisa menjadi contoh untuk wanita yang ingin tubuhnya sehat dengan minum madu sebelum tidur. Hal itu

sesuai dengan pengertian bentuk sarkasme ejekan yaitu suatu olok-olok Dan hinaan yang getir yang ditunjukkan kepada orang lain secara langsung.¹

2. @samsiya***** “*Rutinitas sebelum tidur **gasak suami orang***” (EJE 57)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @samsiya***** berkomentar “*Rutinitas sebelum tidur **gasak suami orang***” dalam komentar tersebut warganet mengejek Nissa dengan mengatakan bahwa rutinitas Nissa sebelum tidur gasak suami orang, kata gasak merupakan bahasa jawa yang artinya merebut milik orang lain, sedangkan di postingan bulan januari 2021 tersebut Nissa hanya membagikan ceritanya tentang rutinitas khusus minum madu sebelum tidur, seharusnya warganet bisa memahami hal itu, tidak seharusnya setiap postingan di sangkut pautkan dengan hal yang lain. karena di situ Nissa hanya ingin membagikan rutinitasnya. Hal ini sesuai dengan pengertian sarkasme yaitu gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati.²

3. @sariah***** “*Kok jadi **najis** ya, lihat perempuan berhijab tapi **hatinya busuk***”. (EJE 1)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @sariah***** berkomentar “*Kok jadi **najis** ya, lihat perempuan berhijab tapi **hatinya busuk***”. dalam komentar tersebut maksudnya adalah kata najis merupakan kata kasar dari jorok dan merupakan sinonim jijik, menjijikan, dan kotor, sedangkan kata hatinya busuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah iri hati, dengki, khianat, jahat.³ Jadi, Nissa sabyan bagaikan manusia kotor yang berhijab dan mempunyai hati yang jahat.

¹ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

² Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : CV. Angkasa, 2013). Hlm 92

³ KBBI online, “Busuk hati”

sedangkan di postingan bulan mei 2021 tersebut Nissa hanya membagikan rasa syukurnya karena single terbarunya sudah tayang yang berjudul La Hawla, seharusnya warganet tidak perlu berlebihan apalagi mengatakan bahasa yang tidak seharusnya digunakan pada seseorang, karena itu dapat menyakitkan hati orang yang di komentari. Hal ini sesuai dengan Ciri utama gaya bahasa sarkasme adalah selalu mengandung celaan yang pahit, getir, menyayat hati, dan tidak enak didengar,⁴ dan juga sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang merupakan suatu hinaan, olok-olok yang getir yang di tujuikan kepada orang lain secara langsung.⁵

4. @firda.aryani***** “*Manusia dajjal, musang berbulu domba*”. (EJE 5)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @firda.aryani***** berkomentar “*Manusia dajjal, musang berbulu domba*”. dalam komentar tersebut maksudnya adalah menyamakan Nissa dengan manusia setan yang datang dengan bersikap baik, lembut namun ketika kita lengah langsung menghancurkan semuanya , karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dajjal adalah setan yang datang ke dunia apabila kiamat sudah dekat, dan kata musang berbulu domba artinya di depan kita bersikap baik, lembut, namun di balik itu jika kita lengah atau lemah kita akan di makan sampai habis. sedangkan di postingan bulan mei 2021 tersebut Nissa hanya membagikan rasa syukurnya karena single terbarunya sudah tayang yang berjudul La Hawla, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar terlalu berlebihan apalagi sampai menyamakan dengan sesuatu yang buruk hanya melihat dari satu sisinya saja. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang merupakan jenis

⁴ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa* , (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

⁵ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

hinaan,⁶ dan pengertian sarkasme itu sendiri yang merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan.⁷

5. @efifatma***** “ *Udah tau cowok itu udah punya istri malah aja ambil suami orang lu **pemulung** apa, makanya ambil suami orang, sana main di indosiar biar makin di kenal **perebut suami orang gak tau malu**” (EJE 7)*

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @efifatma***** berkomentar “*Udah tau cowok itu udah punya istri malah aja ambil suami orang lu **pemulung** apa, makanya ambil suami orang, sana main di indosiar biar makin di kenal **perebut suami orang gak tau malu**”*. Dalam komentarnya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemulung adalah orang yang mencari nafkah dengan mencari, mengumpulkan, dan menggunakan barang bekas.,⁸ sedangkan kata perebut suami orang istilahnya tersebut disebut pelakor yang kerap dikonotasikan negative sebagai orang yang merusak hubungan rumah tangga atau percintaan, serta kata tidak tau malu termasuk peribahasa yang artinya seseorang yang terlalu rakus untuk meraih setiap keuntungan yang ada, sehingga orang tersebut rela melakukan hal yang negative dan tak merasa malu lagi untuk melakukan hal tersebut.

Jadi maksud dari komentar warganet tersebut menyamakan Nissa sebagai pelakor yang merusak hubungan rumah tangga yang sudah memungut suami orang lain yang terlalu rakus meraih keuntungan sehingga rela melakukan hal yang tidak merasa malu lagi untuk melakukan hal tersebut. Sedangkan di postingan bulan juni 2021 tersebut Nissa hanya mengunggah video cover lagu sholawat Wana bein eideik, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar terlalu berlebihan apalagi sampai merendahkan

⁶ Ibid.11

⁷ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* ,(Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009). Hlm 143

⁸ KBBI Online “Pemulung”

harga diri seseorang. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang merupakan suatu hinaan, olok-olok yang getir yang di tujukan kepada orang lain secara langsung.⁹

6. @leaner.***** “*Najis lu Babi*”. (EJE 26)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @leaner.***** berkomentar “*Najis lu Babi*” dalam komentar tersebut maksudnya adalah mengangab nissa manusia kotor dengan tingkatan berat karena berasal dari babi, yang dimana babi tersebut merupakan hewan yang sudah jelas diharamkan dalam Al-Quran. Sedangkan dalam postingan Nissa di bulan juli 2021 hanya membagikan video cover dengan tulisan original song sabyan guitar version, seharusnya warganet tidak perlu berlebihan berkomentar sampai mengatakan hal yang seharusnya tidak di ucapkan di media sosial sampai menyebutkan seseorang yang di anggap kotor dan menyamakan dengan hewan yang diharamkan, karena itu dapat menyakiti hati orang yang di komentari. Dengan begitu hal ini sesuai dengan pengertian sarkasme yang merupakan gaya bahasa yang mengandung sindiran pedas dan menyakiti hati.¹⁰

7. @anya_***** “*Bangsadd malah komen di non kan... tempik*” (EJE 60)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @anya_***** berkomentar “*Bangsadd malah komen di non kan... tempik*” dalam komentar tersebut kata bangsat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang bertabiat jahat dan kata tempik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat kelamin wanita,¹¹ jadi maksud dari komentar warganet menganggap Nissa orang yang bertabiat jahat, dan juga dikarenakan mengnonaktifkan kolom komentar di

⁹ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

¹⁰ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

¹¹ KBBI Online “Bangsat dan Tempik”

berbagai postingannya membuat warganet emosi dan berkomentar dengan mengeluarkan bahasa yang kotor yang tidak sewajarnya di ungkapkan. Sedangkan di postingan bulan juni 2021 tersebut Nissa hanya mengunggah video cover lagu sholawat Wana bein eideik, seharusnya warganet memahami dan bisa mengetahui mana bahasa yang bisa di ungkapkan di media sosial, dengan begitu hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang isinya sebuah hinaan yang ditujukan kepada orang lain secara langsung.

8. @achmad_***** “*Kecil-kecil demen laki orang*” (EJE 3)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @achmad_***** berkomentar “*Kecil-kecil demen laki orang*”, dalam komentarnya kata demen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suka¹², jadi warganet mengolok-olok Nissa yang memiliki tubuh kecil suka sama suami orang, sedangkan di postingan bulan Juni 2021 Nissa mengunggah foto dengan seorang anak kecil perempuan yang bergaya membelakangi kamera, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar mengenai fisik, karena itu dapat menyakiti hati orang yang dikomentari, apalagi permasalahan fisik merupakan hal yang sensitif, maka hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang merupakan hinaan yang getir ditunjukkan kepada orang lain secara langsung.¹³

9. @gilang***** “*Karya Sampah*” (EJE 49)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @gilang***** berkomentar “*Karya Sampah*” dalam komentar tersebut warganet menghina karya nissa dengan mengatakan bahwa karya nya seperti sampah, sedangkan di postingan

¹² KBBI Online “Demen”

¹³ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

bulan Juni 2021 Nissa membagikan video yang di persembahkan dari Sabyan yang berjudul naskah sang kuasa untuk palestina, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar yang berlebihan sapa menghina karya seseorang. hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yaitu suatu hinaan, dan olok-olok yang getir di tujukan kepada orang lain secara langsung.¹⁴

10. @pecinta.***** “*dajjal berwujud manusia*” (EJE 56)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @pecinta.***** berkomentar “*dajjal berwujud manusia*” dalam komentar tersebut warganet menghina Nissa seperti dajjal yang berwujud manusia yang memiliki sifat jahat. Dajjal itu biasanya muncul menjelang kiamat, yang dikatakan kafir dan jahat, dan juga merupakan manusia yang mengingkari Allah SWT, sedangkan di postingan bulan juli 2021 Nissa hanya mengcover lagu “Wana Bein Eideik” yang merupakan request dari fans Nissa sabyan, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar terlalu berlebihan yang mengandung kepahitan sampai menyamakan dengan sesuatu yang buruk dan bisa menyakitkan hati. Hal ini sesuai dengan sarkasme yang merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan selalu menyakiti hati.¹⁵

11. @braja***** “*Lagumu tertutup aibmu*” (EJE 4)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @braja***** berkomentar “*Lagumu tertutup aibmu*” dalam komentar tersebut jelas bahwa warganet mengolok-olok Nissa dengan mengatakan bahwa lagu-lagunya, bahkan karya Nissa sabyan tertutup karena aibnya yang menjalin hubungan dengan salah satu personil Sabyan Gambus. sedangkan di postingan bulan juni 2021 Nissa mengunggah

¹⁴ Ibid 11

¹⁵ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009). Hlm 143

foto dengan seorang anak kecil perempuan yang bergaya membelakangi kamera, Seharusnya warganet tidak perlu berkomentar yang melibatkan masalah yang dialami Nissa dengan karyanya. hal ini sesuai dengan pengertian bentuk sarkasme ejekan yaitu suatu olok-olok atau hinaan yang getir yang di tujukan kepada orang lain secara langsung.¹⁶

12. @ulaila***** “***Muka polos padahal iblis.. ga kasihan tu sama anak-anaknya si @ririe_fairus sadar woiii...***”. (EJE 12)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme ejekan. buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @ulaila***** berkomentar “***Muka polos padahal iblis.. ga kasihan tu sama anak-anaknya si @ririe_fairus sadar woiii...***”, dalam komentar tersebut kata muka polos padahal iblis maksudnya adalah Menganggap Nissa yang memiliki muka polos padahal seperti iblis yang dikenal sebagai personifikasi kejahatan dan membangkang perintah Allah. Sedangkan di postingan bulan juli 2021 Nissa mengunggah video tutorial hijab dari prodaknya sendiri yaitu Ns store, seharusnya warganet tidak berlebihan berkomentar menyamakan seseorang dengan makhluk lainnya apalagi menyamakan dengan iblis sesosok makhluk ciptaan Allah yang merupakan musuh umat manusia. hal ini sesuai dengan ciri utama gaya bahasa sarkasme yaitu selalu mengandung kepahitan, menyakiti hati dan kurang enak di dengar.¹⁷

13. @waterflow***** “***Pelakor berjilbab***” (EJE 41)

Pada komentar warganet tersebut termasuk bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @waterflow***** berkomentar “***Pelakor berjilbab***” dalam komentar tersebut pelakor kepanjangan dari perebut laki orang, secara langsung Nissa adalah pelakor yang berhijab sedangkan di

¹⁶ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

¹⁷ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

postingan bulan juli 2021 Nissa hanya mempromosikan pashmina plisket by Ns.store_official, seharusnya warganet tidak perlu melibatkan tampilannya yang berhijab, karena tidak semua yang berhijab mempunyai sifat yang sama apalagi tingkah laku yang sama. hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme ejekan yang merupakan suatu hinaan yang getir yang di tujukan kepada orang lain secara langsung.¹⁸

14. @imani***** “**MUNAFIK**” (EJE 39)

Pada komentar warganet tersebut termasuk bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @imani***** berkomentar “**MUNAFIK**”. dalam komentar tersebut munafik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berpura-pura percaya atau setia kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak¹⁹, dengan begitu maksud dari komentar tersebut menganggap nissa hanya berpura-pura setia kepada agama tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak, karena dengan beredarnya isu perselingkuhan tersebut. Sedangkan postingan di bulan juli 2021 Nissa hanya mempromosikan pashmina plisket by Ns.store_official, seharusnya warganet tidak perlu berlebihan berkomentar sampai menghina orang sampai menyakiti hati, karena manusia itu tidak luput dari kesalahan dan dosa. hal ini sesuai dengan pengertian sarkasme itu sendiri yang selalu menyakiti hati.²⁰

15. @faridatul***** “*Sok cantik, Gak malu, atau gak sadar ambil suami orang. Dasar perempuan kotor, sok pakek hijab*” (EJE 37)

Pada komentar warganet tersebut termasuk bentuk sarkasme ejekan. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @faridatul***** berkomentar “*Sok cantik, Gak malu, atau gak sadar ambil suami orang. Dasar*

¹⁸ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

¹⁹ KBBI Online “munafik”

²⁰ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009). Hlm 143

perempuan kotor, sok pakek hijab” maksud komentar tersebut kata perempuan kotor maksudnya adalah perempuan murahan lelaki yang tidak bisa menjaga kehormatan sebagai seorang perempuan dengan menggoda laki-laki yang beristri, sedangkan diposting bulan juli 2021 Nissa mengunggah video tutorial hijab dari prodaknya sendiri yaitu Ns store. seharusnya warganet tidak terlalu berlebihan dalam berkomentar di sosial media, sehingga membuat seseorang sakit hati. Hal ini sesuai dengan pengertian bentuk sarkasme ejekan yang merupakan suatu olok-olok dan hinaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain secara langsung.²¹

B. Bentuk Sarkasme Sindiran dalam Komentar Warganet di Akun Instagram

@nissa_sabyan

Bentuk sarkasme sindiran adalah sejenis cemoohan dan celaan getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir. Berikut data yang di ambil dari postingan Nissa Sabyan dengan nama instagram @nissa_***** pada postingannya di bulan januari sampai bulan Juli 2021, dari setiap postingan tersebut muncul komentar warganet menggunakan bahasa sarkasme dengan bentuk sarkasme sindiran, di data tersebut peneliti memberi kode EJE untuk ejekan, SIN untuk sindiran. Berikut bentuk sarkasme sindiran:

1. @elina_***** “ Aku takut jika suamiku dekat **mak lampir** karena godaan dan sihirnya kuat sekali” (SIN 5)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @elina_***** berkomentar “*Aku takut jika suamiku dekat **maklampir** karena godaan dan sihirnya kuat sekali*” dalam komentar tersebut maksudnya warganet tidak mau suaminya dekat

²¹ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

dengan maklampir karena godaan dan sihirnya, maklampir biasanya ada di dongen atau di film-film dengan berwajah seram dengan watak yang jahat dan memiliki kekuatan sihir yang kuat, secara tidak langsung warganet menyindir Nissa dengan menyamakan Nissa dengan maklampir. Sedangkan diposting bulan Juni 2021, Nissa mengunggah foto yang memperlihatkan dirinya sedang rekaman cover lagu terbarunya, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan apalagi sampai menyamakan seseorang dengan sesuatu yang buruk. Hal ini sesuai dengan pengertian bentuk sarkasme sindiran yaitu sejenis cemoohan dan celaan getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.²²

2. @engel***** "***kasihan pelakor, para perjaka gak ada yang mau ngelirik ya, makanya ngelirik yang gak perjaka, tapi milik orang***". (SIN 31)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @engel***** berkomentar "***Kasihan pelakor, para perjaka gak ada yang mau ngelirik ya, makanya ngelirik yang nggak perjaka, tapi milik orang***". Maksud dari komentar tersebut pelakor kepanjangan dari perebut laki orang, jadi warganet menyindir Nissa melirik laki-laki yang beristri karena nissa sudah tidak dilirik laki-laki single dan warganet merasa kasihan kepada Nissa. sedangkan di postingan bulan Juli 2021, Nissa membagikan ceritanya tentang kegiatan sebelum tidur dengan rutinitas khusus minum madu, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan sehingga merendahkan seseorang dengan mengeluarkan sindiran keras sampai menyakiti hatinya. Hal ini sesuai dengan pengertian bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan

²² Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

dan celaan getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.²³

3. @irmaafadil***** “*Selamat iya udah jadi istri Ayus hasil nyakitin hati perempuan lainnya.... semoga karma mendatangimu*”. (SIN 2)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @irmaafadil***** berkomentar “*Selamat iya udah jadi istri Ayus hasil nyakitin hati perempuan lainnya.... semoga karma mendatangimu*” dari komentar tersebut merupakan jenis celaan karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) celaan adalah hasil mencela, kecaman, kritikan, pujian dan tidak di hiraukannya,²⁴ maksudnya warganet memberi pujian dengan menyindir kata selamat, kritikan karena Nissa sudah menjadi istri ayus yang hasilnya menyakiti perempuan lain dan juga kecaman dengan mendoakan karma yang akan mendatangi Nissa. Sedangkan di postingan bulan Juni 2021, Nissa mengunggah foto dengan seorang anak kecil perempuan yang bergaya membelakangi kamera. Seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan apalagi sampai mendoakan yang tidak baik kepada seseorang. dan memberi kecaman atau teguran keras pada seseorang, Hal ini sesuai dengan sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran karena di tujukan kepada orang lain yang bersifat menyindir.

4. @mutia00_***** “*Dasar wanita sudah tidak punya urat malu. wanita tidak punya malu itu bisa tertawa dan bangga karena bahagia sudah merebut suami orang*”. (SIN 22)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @mutia00_***** berkomentar “*Dasar wanita sudah tidak punya urat malu. wanita*

²³ Ibid 11

²⁴ KBBI Online “Celaan”

tidak punya malu itu bisa tertawa dan bangga karena bahagia sudah merebut suami orang” dalam komentar tersebut maksudnya adalah warganet menyindir secara tidak langsung dengan mengatakan nissa wanita yang tidak punya malu karena masih bisa ketawa dan bangga karena bahagia sudah merebut suami orang. Sedangkan di postingan bulan Juli 2021 , Nissa mengunggah foto yang mempromosikan collection NS Store miliknya sendiri, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan apalagi merendahkan sampai menyakiti seseorang di media sosial yang profesinya sebagai public figure. Hal ini sesuai dengan pengertian sarkasme yang merupakan sejenis gaya bahasa yang mengandung sindiran pedas dan menyakiti hati.²⁵

5. @dilaa_octa***** “Nyanyinya sebut-sebut Allah, **Tapi ketika selingkuh sama suami orang lupa sama Allah, Miriis**”. (SIN 24)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @dilaa_octa***** berkomentar “*Nyanyinya sebut-sebut Allah, **Tapi ketika selingkuh sama suami orang lupa sama Allah, Miriis***”. Dalam komentar tersebut maksudnya adalah warganet menyindir secara tidak langsung dengan mengatakan nissa selalu menyanyikan lagu yang berbau religi, tapi ketika sedang selingkuh dengan suami orang lupa sama Allah, sampai warganet tersebut mengatakan miris terhadap apa yang dilakukan Nissa. Sedangkan postingan Nissa di bulan juli 2021 hanya membagikan video cover dengan tulisan original song sabyan guitar version, seharusnya warganet tidak perlu terlalu berlebihan berkomentar mengambil kesimpulan dari kejadian yang di alami Nissa dengan profesinya sebagai vocalis dari grub Sabyan yang di kenal grup gambus. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yaitu sejenis cemoohan dan celaan getir yang ditujukan kepada orang lain

²⁵ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa* , (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

6. @katyabag***** “*kasian aja sih cantik-cantik tapi rebut suami orang*”. (SIN 28)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @katyabag***** berkomentar “*kasian aja sih cantik-cantik tapi rebut suami orang*”. dalam komentar tersebut maksudnya adalah warganet secara tidak langsung menyindir dengan mengatakan nissa cantik-cantik tapi rebut suami orang, dan merasa kasihan. Sedangkan di postingan bulan Juni 2021 Nissa membagikan video yang di persembahkan dari Sabyan yang berjudul naskah sang kuasa untuk palestina, seharusnya warganet bisa membatasi apa yang seharusnya di komentari atau tidak, karena semua orang itu tidak luput dari kesalahan, mungkin hal itu akan menjadi sebuah pelajaran buat nissa kedepannya. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yaitu sejenis cemoohan dan celaan getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.²⁶

7. @edi_setio***** “*Cantik tapi goblok*”. (SIN 39)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @edi_setio***** berkomentar “*Cantik tapi goblok*”, maksud komentar tersebut kata goblok menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah bodoh sekali²⁷, secara tidak langsung warganet menyindir nissa dengan mengatakan cantik tapi bodoh sekali, mungkin maksud warganet dengan mengatakan bodoh sekali karena merasa kecewa apa yang di lakukan nissa sampai muncul kasus perselingkuhan. Sedangkan di postingan bulan juli 2021 Nissa hanya mempromosikan pashmina plisket by Ns.store_official, seharusnya warganet tidak terlalu berlebihan berkomentar sampai menggunakan istilah goblok, karena itu termasuk ucapan penghinaan yang merendahkan kualitas kecerdasan seseorang sampai bisa menyakiti hati seseorang. Hal

²⁶ Ibid 11

²⁷ KBBI Online “Goblok”

ini sesuai dengan pengertian sarkasme yang merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan yang akan selalu menyakiti hati.²⁸

8. @nura.malia***** “*Berbisa tapi bukan ular, itulah pelakor, yang punya hati tapi tidak punya otak. otak dikaki makanya suka jalan dan menggoda laki orang*”. (SIN 20)

Pada contoh komentar warganet di atas termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @nura.malia***** berkomentar “*Berbisa tapi bukan ular, itulah pelakor, yang punya hati tapi tidak punya otak. Otak dikaki makanya suka jalan dan menggoda laki orang*” dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung menyindir dengan menyebutkan bahwa Nissa sebagai pelakor yang berbisa layaknya ular yang punya hati tapi tak memakai otak, karena menggoda suami orang yang sudah berkepala dua. Sedangkan di postingan bulan januari 2021 tersebut Nissa hanya membagikan ceritanya tentang rutinitas khusus minum madu sebelum tidur. seharusnya warganet tidak perlu berkomentar sampai menyamakan seseorang yang memiliki sifat layaknya hewan, karena hal itu membuat seseorang merasa tersinggung dan terhina. Hal ini sesuai dengan pengertian sarkasme yaitu suatu acuan yang mengandung kepahitan dan selalu akan menyakiti hati²⁹.

9. @pipithena***** “*Bawa-bawain lagunya lagu-lagu rohani, tapi **kelakuannya kayak roh halus**...*”. (SIN 30)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @pipithena***** berkomentar “*Bawa-bawain lagunya lagu-lagu rohani, tapi **kelakuannya kayak roh halus**...*”, dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung menyindir dengan mengatakan Nissa selalu menyanyi dengan lagu-lagu yang

²⁸ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009). Hlm 143

²⁹ Ibid 143

rohani, tapi kelakuannya seperti roh halus, seperti yang kita ketahui roh halus tersebut roh jahat seperti jin, setan dan iblis. Sedangkan di postingan bulan Juli nissa hanya mengucapkan rasa syukur karena cover lagu ya tarim sudah tanyang di youtube, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar terlalu berlebihan apalagi sampai menyamakan perbuatannya dengan sesuatu yang buruk yang hanya melihat dari beredarnya kasus tersebut, sampai menyakiti hati seseorang yang dikomentari. Hal ini sesuai dengan ciri utama sarkasme yang selalu mengandung kepahitan, menyakiti hati dan kurang enak di dengar.³⁰

10. @debby***** “*Ketutup doang tapi rebut laki orang*”. (SIN 16)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @debby***** berkomentar “*Ketutup doang tapi rebut laki orang*”. Dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung warganet menyindir Nissa dengan mengatakan tampilannya muslim tertutup tapi merebut suami orang. Sedangkan di postingan bulan Juli 2021 , Nissa mengunggah foto yang mempromosikan collection NS Store miliknya sendiri, seharusnya warganet tidak harus mengaitkan tampilannya dengan sesuatu yang terjadi pada Nissa, karena hal itu mungkin suatu kesalahan yang akan menjadi motivasi agar lebih baik lagi kedepannya. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.³¹

³⁰ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa* , (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

³¹ Ahmad Nur Cahyo, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Vol 9, No 1, 2020. Hlm 11

11. @di.mas***** “*Oh ini yang dibilang pelakor merebut suami orang, cantik kok kejam*”. (SIN 8)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @di.mas6891 berkomentar “*Oh ini yang dibilang pelakor merebut suami orang, cantik kok kejam*”. Dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung warganet menyindir dengan mengatakan bahwa nissa adalah pelakor yang sudah merebut suami orang, dan mengatakan cantik kok kejam, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kejam artinya tidak menaruh belas kasihan,³² dengan begitu warganet menilai nissa tidak menaruh belas kasihan terhadap anak dan istri dari laki-laki yang di rebut. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.³³

12. @oktiamar***** “*Mukanya lugu kaya yang gak berpengalaman eh taunya gak kalah sama janda-janda senior wkwk...*”. (SIN 37)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @oktiamar***** berkomentar “*Mukanya lugu kaya yang gak berpengalaman eh taunya gak kalah sama janda-janda senior wkwk...*”. Dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung warganet mengatakan bahwa Nissa mukanya lugu yang tidak punya pengalaman hal-hal seperti itu, tetapi malah sebaliknya tidak kalah sama janda-janda senior, mungkin warganet berkomentar seperti itu karena kasus perselingkuhan yang beredar. Sedangkan di postingan bulan Juni 2021 , Nissa mengunggah foto yang memperlihatkan dirinya sedang rekaman cover lagu terbarunya,

³² KBBI Online “Kejam”

³³ Ibid 11

seharusnya warganet tidak harus menyikapi seseorang dari sesuatu yang hanya di karenakan kesalahan yang di perbuat. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.³⁴

13. @anaz***** “*kasih tips dong gimana caranya ngerebut pasangan sah orang...please ajarin*”. (SIN 7)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @anaz***** berkomentar “*kasih tips dong gimana caranya ngerebut pasangan sah orang...please ajarin*”. Dalam komentar tersebut maksudnya secara tidak langsung warganet menyindir Nissa dengan meminta tips gimana cara merebut pasangan sah orang. Sedangkan di postingan bulan januari 2021 tersebut Nissa hanya membagikan ceritanya tentang rutinitas khusus minum madu sebelum tidur, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan dengan membagi tips yang seharusnya tidak perlu di contoh, apalagi bisa menyinggu orang di komentari. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.³⁵

14. @ponya***** “*Bangga ya sudah merusak rumah tangga orang, ingat karma berlaku* ”. (SIN 19)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat di lihat dari komentar warganet dengan nama instagram @ponya***** berkomentar “*Bangga ya sudah merusak rumah tangga orang, ingat karma berlaku* ”. Dalam komentar tersebut maksudnya warganet secara tidak langsung menyindir Nissa dengan mengatakan bangga karena sudah merusak rumah tangga orang, dengan begitu

³⁴ Ibid 11

³⁵ Ibid 11

warganet mengingatkan bahwa karma itu berlaku. Sedangkan di postingan bulan juli 2021 hanya membagikan video cover dengan tulisan original song sabyan guitar version, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar sesuatu yang seharusnya tidak perlu di katakan, mungkin itu sesuatu kesalahan terbesar dari seorang Nissa, kita sebagai warganet yang bijak seharusnya memberi semangat, dan kekuatan. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran karena bersifat menyindir.

15. @a.z.***** “*Percuma kamu nyanyi sholawatan ujung-ujungnya juga pelakor*”. (SIN 12)

Pada komentar warganet tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme sindiran. Buktinya dapat dilihat dari komentar warganet dengan nama instagram @a.z.***** berkomentar “*Percuma kamu nyanyi sholawatan ujung-ujungnya juga pelakor*”. Dalam komentar tersebut maksudnya warganet secara tidak langsung menyindir Nissa dengan mengatakan percuma bersholawat kalau ujung-ujungnya juga merebut suami orang. Sedangkan di postingan bulan juli 2021 Nissa hanya mengcover lagu “Wana Bein Eideik” yang merupakan request dari fans Nissa sabyan, seharusnya warganet tidak perlu berkomentar berlebihan apalagi menyinggung dan melibatkan profesinya sebagai vocalis dari grub gambus, dengan kesalahan yang dia lakukan. Hal ini sesuai dengan bentuk sarkasme sindiran yang merupakan sejenis cemoohan dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain dengan secara tidak langsung atau bersifat menyindir.³⁶

³⁶ Ibid 11

C. Penyebab warganet menggunakan bahasa sarkasme saat berkomentar di akun instagram @nissa_sabyan

Berdasarkan banyaknya follower instagram Nissa Sabyan yang berjumlah 17,9 JT pengikut dan banyaknya warganet yang berkomentar di setiap postingan di akun instagram Nissa Sabyan, peneliti melakukan wawancara kepada warganet yang berkomentar menggunakan bahasa sarkasme pada postingan Nissa Sabyan di bulan januari sampai bulan juli, dari banyaknya warganet yang berkomentar menggunakan sarkasme peneliti hanya mendapatkan 4 warganet yang bersedia diwawancarai tentang penyebab warganet tersebut menggunakan sarkasme saat berkomentar di akun instagram Nissa Sabyan.

1. Warganet dengan nama instagram @faridatul***** yang memiliki 395 pengikut berkomentar *“Sok cantik, Gak malu, tau gak sadar ambil suami orang. Dasar perempuan kotor, sok pakek hijab”*,

Kutipan wawancara:

“Cerita sedikit ya. Dulu saya itu salah satu fans Sabyan, dari dulu-dulu saya tuh kurang menyukai lagu yang berbau religi, tapi semenjak grub sabyan itu booming, dari situ saya mulai menyukai lagu yang di cover sama grub Sabyan Gambus, tah kenapa pas munculnya rumor perselingkuhan Nisa sama Ayus, awalnya gak percaya, masak selingkuh sama personil grub nya? dari situ banyak sekali berita di luaran sana yang membenarkan bahwa memang benar ada perselingkuhan di grub sabyan itu, yang ternyata adiknya ayus sendirilah yang membongkar perselingkuhan itu. Dari situ saya mulai muak, tak sudi fans sama grub religi itu, amit-amit yang dilihat orang si Nisa itu baik, polos, ngerti agama, tau-tau nya jadi bangsat, merusak rumah tangga orang.” (Wawancara warganet dengan nama instagram @faridatul*****, tanggal 06 Januari, pukul 10.54, hasil wawancara selengkapnya dapat di lihat dilampiran gambar : 3.1)

Komentar tersebut menggunakan bahasa sarkasme, dari komentar ini lah peneliti ingin melakukan wawancara terhadap warganet untuk menanyakan penyebabnya, maka hasil dari wawancara peneliti dengan warganet yaitu sesuai dengan apa yang di katakan oleh warganet tersebut, dari segi positifnya bahwa warganet tersebut awalnya merupakan salah satu fans dari Nissa Sabyan, karena dari viralnya grup Sabyan gambus warganet tersebut mulai menyukai lagu yang berbau religi, dan dari sisi negatifnya warganet tersebut mulai tidak suka karena berita isu perselingkuhan Nissa Sabyan dengan rekan kerjanya, dari situlah warganet tersebut mulai tidak menyukai Nissa Sabyan. Melihat dari contoh komentar warganet tersebut termasuk melanggar kesantunan berbahasa, yang merupakan suatu hal yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa, dengan bertujuan agar tuturan yang disampaikan diterima dengan baik oleh mitra tutur dengan harapan agar makna tuturan tersebut tidak melukai perasaan lain pihak.³⁷

Jadi penyebab warganet tersebut berkomentar dengan menggunakan bahasa sarkasme, karena warganet tersebut mengetahui bahwa ada perselingkuhan di antara personil dari grup Sabyan Gambus.

2. Warganet dengan nama instagram @zizilia***** yang memiliki 457 pengikut berkomentar “ *Aduh pelakor, kok sampek kayak begitu, gak laku ya, sampek ambil suami orang, dasar gak punya hati*”,

Kutipan Wawancara:

“Oh yang komentar itu, ya gak suka aja kak, najis banget gitu karena tingkahnya gak sesuai dengan tampilan muslimnya. Padahal sama-sama perempuan gitu kak, dia juga pasti udah kenal kan sama istrinya, anaknya. Dia tega-teganya selingkuh

³⁷ Elen Inderasari,DKK, *Bahasa Sarkasme Netizen Dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah” Semantik*, Vol 8, No.1, 2019. Hlm 40

sama laki-laki yang beristri dan punya anak”. (**Wawancara warganet dengan nama instagram @zizilia*****, tanggal 6 Januari, pukul 11.06, hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat dilampiran gambar : 3.1)**)

Komentar tersebut menggunakan bahasa sarkasme dari komentar ini lah peneliti ingin melakukan wawancara terhadap warganet untuk menanyakan penyebabnya, maka hasil dari wawancara peneliti dengan warganet yaitu sesuai dengan apa yang di katakan oleh warganet bahwa warganet tersebut merasa tidak suka karena tingkahnya tidak sesuai dengan tampilan muslimnya, karena sudah menjalin asmara dengan laki-laki yang sudah beristri dan ber anak dua. Melihat dari contoh warganet tersebut termasuk melanggar kesantunan berbahasa yang diwarnai dengan adanya gaya bahasa sarkasme yang umunya bertujuan untuk mencemooh, serta tuturan yang tidak pantas di dengar orang lain.³⁸

Jadi penyebab warganet tersebut berkomentar menggunakan bahasa sarkasme karena warganet tidak suka dikarenakan beredarnya kasus perselingkuhan sesama rekan kerja di Grub Sabyan Gambus .

3. Warganet dengan nama instagram @farez***** yang memiliki 554 pengikut berkomentar *“Ntah gak bisa move on sama kelakuannya, kok ada gtu wanita kek dia, malu sama hijabnya neng, apakah di dunia ini gak ada laki-laki lain? kok mau-maunya ambil sisa orang, gak ada niatan cari yang bersegel”*,

Kutipan Wawancara:

“Penyebabnya yang pertama gak suka, aku aja cowok sudah males kalau udah liat perempuan kayak gitu, apalagi istrinya si keyboard. Perempuan identic dengan suara yang bagus apa lagi bawain sholawat, adem ati, tau-taunya kelakuan gak sama kayak luarnya”. (**Wawancara warganet dengan nama intagram**)

³⁸ Ibid 48

@farez***, tanggal 6 Januari, pukul 11.28 hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat dilampiran gambar : 3.1)**

Komentar tersebut menggunakan bahasa sarkasme dari komentar ini lah peneliti ingin melakukan wawancara terhadap warganet untuk menanyakan penyebabnya, maka hasil dari wawancara peneliti dengan warganet yaitu sesuai dengan apa yang di katakan oleh warganet bahwa warganet tersebut tidak suka karena perilakunya, perempuan yang identik dengan suara yang bagus saat menyanyikan lagu religi, tetapi kelakuannya membuat semua orang tidak percaya dengan beredar kasus peselingkuhan yang menyeret personil Grup Sabyan Gambus. Dari komentar warganet tersebut sesuai dengan pengertian sarkasme yang merupakan gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati.³⁹

Jadi penyebab warganet tersebut berkomentar menggunakan bahasa sarkasme karena kasus perselingkuhan sesama rekan kerja, sehingga membuat warganet tidak suka dengan perilaku tersebut.

4. Warganet dengan nama instagram @terezia***** yang memiliki 113 pengikut berkomentar “*Eeh udah putus urat malunya. Dasar gak punya harga diri, kok bisa ada niatan ambil suami orang*”,

Kutipan Wawancara:

“Begini kak, kan bukan saya saja yang berkomentar seperti itu, yang sifatnya ngata-ngatain, semua orang pasti tau lah kak, kenapa banyak orang yang ngehujat nissa, berita sudah di mana-mana, ya karena dia itu aneh, udah tau rekan kerjanya sudah punya istri malah di godain, jadi nyantol itu suami orang, sampek gak ingat malu gitu. Dia kan masih muda, sukses dalam karir, ya pasti laki-laki diluaran sana banyak kok yang suka ke dia, malah tipenya nyosor laki orang, kalau sudah

³⁹ Henry Guntur Tariga, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : CV. Angkasa, 2013).Hlm 92

seperti begitu urat malunya udah putus”. (**Wawancara warganet dengan nama intagram @terezia*****, tanggal 6 Januari, pukul 11.09 hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat dilampiran gambar : 3.1)**)

Komentar tersebut menggunakan bahasa sarkasme dari komentar ini lah peneliti ingin melakukan wawancara terhadap warganet untuk menanyakan penyebabnya, maka hasil dari wawancara peneliti dengan warganet yaitu sesuai dengan apa yang di katakan oleh warganet bahwa berita isu perselingkuhan sudah menyebar luas di media sosial, lantas semua warganet saling menyerang kolom komentar di setiap postingan Nissa sabyan, karena menurut warganet itu tidak seharusnya di lakukan, karena warganet mengenal Nissa yang masih muda yang seharusnya fokus pada karirnya, tapi dengan tersebar luas berita perselingkuhan dengan rekan kerjanya menjadi konsumsi publik, sampai timbul kata-kata yang tidak seharusnya di ucapkan di media sosial. Hal ini sesuai pengertian dari psikologi yang menjelaskan studi tentang jiwa, yang melibatkan bahasa manusia yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa, karena psikologi tetap menjadikan jiwa sebagai pokok kajiannya melalui gejala-gejala yang ditimbulkan jika jiwa terganggu.⁴⁰

Jadi penyebab warganet tersebut berkomentar menggunakan bahasa sarkasme karena tersebarnya kasus perselingkuhan Nissa Sabyan dengan rekan kerja, sehingga muncul komentar yang menggunakan kata-kata yang tidak layak untuk di ungkapkan di media sosial.

Berdasarkan 4 bukti data yang di peroleh oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa penyebab warganet menggunakan bahasa sarkasme saat berkomentar di akun instagram Nissa Sabyan karena kasus perselingkuhan sesama rekan kerja.

⁴⁰ Zulqarnain, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021).Hlm 1